

**PENERAPAN METODE *LATTICE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA OPERASI HITUNG PERKALIAN
SISWA DI KELAS 3 SD N 22 KOTO BARU SOLOK**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
NURUL KHAIRIYAH SAID
NPM. 2010013411107



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nurul Khairiyah Said
NPM : 2010013411107
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Lattice untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Siswa Di Kelas 3 SDN 22 Koto Baru Solok”

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd

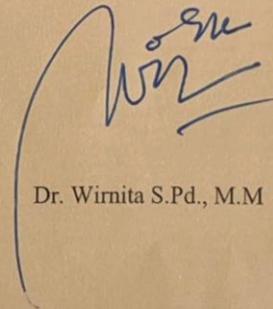
Mengetahui

Dekan



Dr. Yetti Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



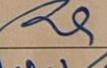
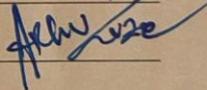
Dr. Wirmita S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi :

Nama : Nurul Khairiyah Said
NPM : 2010013411107
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Lattice untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Siswa Di Kelas 3 SDN 22 Koto Baru Solok

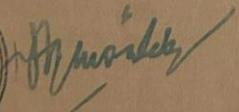
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd	
2. Dra . Zulfa Amrina, M.Pd	
3. Arlina Yuza, M.Pd	

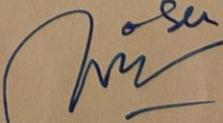
Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.


Dr. Wirmita S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khairiyah Said

NPM : 2010013411107

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Metode *Lattice* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Siswa Di Kelas 3 SDN 22 Koto Baru Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Lattice* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Siswa Di Kelas 3 SDN 22 Koto Baru Solok” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025

Saya yang menyatakan



Nurul Khairiyah Said

PENERAPAN METODE *LATTICE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA DI KELAS 3 SD N 22 KOTO BARU SOLOK

Nurul Khairiyah Said¹, Syafni Gustina Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Email : qorisaid71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya berbagai persoalan yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, apalagi kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan khususnya pada pembelajaran perkalian puluhan dengan puluhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada operasi hitung perkalian siswa di kelas 3 SD N 22 Koto Baru Solok dengan menerapkan metode *lattice* pada pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Prosedur dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IIIA SD N 22 Koto Baru Kabupaten Solok dengan jumlah 34 orang siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam observasi aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 68% dan siklus II 88% meningkat dengan persentase 20%. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase 62,4% dan pada siklus II dengan persentase 82,8% meningkat 20,4%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 69 dengan persentase 41% dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebanyak 81 dengan persentase 88% meningkat 47%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *lattice* dapat meningkatkan hasil belajar pada operasi hitung perkalian siswa kelas 3 di SD N 22 Koto Baru Solok.

Kata Kunci : Metode *Lattice*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Lattice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Perkalian Siswa Di Kelas 3 SD N 22 Koto Baru Solok”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku penguji 1 dan Arlina Yuza, M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan kritik, masukan serta arahan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
3. Dr. Yetty Morelent, M.Hum, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, dan Dra. Zulfa Amrina, M.Pd sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang sudah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Wirnita, S.Pd, M.M sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan

skripsi ini dengan baik.

5. Liza M, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 22 Koto Baru Solok yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
6. Desrinawati A S.Pd, selaku guru kelas III SDN 22 Koto Baru Solok yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
7. Yang teristimewa ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga, terutama kepada kedua orang tua yang telah memberi support, motivasi, semangat, serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada peneliti agar tetap semangat dalam menuntut ilmu.

Kepada semua pihak di atas, penulis doakan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan disisi-Nya Amin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 13 Januari 2025

Nurul Khairiyah Said

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	9
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	9
b. Pengertian Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	11
c. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	13
d. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	15
2. Tinjauan Tentang Metode <i>Lattice</i>	17
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	17
b. Metode <i>Lattice</i>	18
c. Langkah- Langkah Metode <i>Lattice</i>	19
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Lattice</i>	21
3. Hasil Belajar Matematika.....	21
a. Pengertian Hasil Belajar.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	30
1. Subjek Penelitian.....	30
2. Tempat Penelitian.....	30
3. Waktu Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian.....	30
1. Tahap Perencanaan.....	32
2. Pelaksanaan Tindakan.....	33
3. Observasi.....	33
4. Refleksi	34
D. Indikator Keberhasilan	35

E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	38
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	39
B. Pembahasan	40
1. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II ...	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR BAGAN

BAGAN

1. Kerangka Konseptual27
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas30

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	46
2. Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	54
3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	55
4. Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	58
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	59
6. Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
I. Nilai Tes Kemampuan Awal Siswa Kelas III	67
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1.....	72
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	76
IV. Rekap Penilaian Siklus I Pertemuan 1	80
V. LKPD Siklus I Pertemuan 1	82
VI. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	83
VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	88
VIII. Rekap Penilaian Siklus I Pertemuan 2	94
IX. LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	96
X. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	101
XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	105
XII. Rekap Penilaian Siklus II Pertemuan 1	109
XIII. LKPD Siklus II Pertemuan 1.....	111
XIV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	116
XV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	120
XVI. Rekap Penilaian Siklus II Pertemuan 2.....	124
XVII. LKPD Siklus II Pertemuan 2.....	126
XVIII. Rekap Penilaian Kognitif Siklus I.....	127
XIX. Tes Akhir Siklus I	128
XX. Rekap Penilaian Kognitif Siklus II	129
XXI. Tes Akhir Siklus II.....	130
XXII. Dokumentasi	131
XXIII. Surat Izin Penelitian	132
XXIV. Surat Izin Penelitian Dari Dinas.....	133
XXV. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada siswanya untuk memperhatikan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ahmad dalam Hasbullah (2017: 3), “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”. Pendidikan dasar menurut Ihsan (2013: 22), pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, membutuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah” sedangkan menurut UUD 1945, “Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya”.

Dari kedua penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan sekolah dasar adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berupa pengetahuan dan keterampilan untuk dapat menyelesaikan permasalahan di lingkungan dan mempersiapkan diri untuk mengikuti pendidikan menengah. Pembelajaran matematika merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan dapat menghubungkan pengetahuan baru untuk memahami materi matematika. Hal ini didukung oleh pendapat Susanto (2013: 186), “Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika”.

Hasil belajar dapat memberikan perubahan tingkah laku seorang siswa antara sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan sesudah melakukan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh wahyu ningsih (2020:65) “ Dengan adanya hasil belajar seorang guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan setiap siswanya, karena hasil belajar dapat menunjukkan perubahan tingkah laku siswa antara sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar.

Menurut Depdiknas (Susanto, 2013: 190), tujuan matematika di SD secara khusus adalah: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep algoritme, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah dan (5) memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar ditujukan agar siswa memahami dan dapat menyelesaikan permasalahan yang siswa temukan dalam kehidupan sehari-hari. jadi bukan hanya pada peningkatan kemampuan siswa dalam berhitung atau mengaplikasikan rumus dalam menyelesaikan soal. Kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah mempelajari matematika adalah dapat memahami permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mengembangkan kemampuan yang mereka miliki, oleh karena itu siswa harus dapat memahami materi pembelajaran dengan baik yang dapat dilihat pada hasil belajar siswa.

Lima alasan perlunya mempelajari matematika karena matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-

hari, (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas dan (5) sarana untuk meningkatkan keadaan terhadap perkembangan budaya (Mulyono, 2009: 253). Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa dalam mempelajari matematika guru perlu melatih cara berpikir siswa dan guru perlu memikirkan cara atau metode untuk dapat melatih kemampuan tersebut.

Banyak metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa salah satunya adalah metode *lattice* dimana metode ini dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran siswa karena ikut serta berperan secara langsung dalam pembelajaran, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Handojo (2004: 47), berkaitan dengan kelebihan metode *lattice* yaitu (1) perhatian siswa dapat dipusatkan dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati, (2) perhatian siswa, akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses belajar siswa akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian siswa kepada masalah lain karena terlihat hal yang baru, (3) dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, (4) dapat menambah pengalaman siswa, (5) bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan, (6) dapat mengurangi kesalahpahaman karena pembelajaran lebih jelas dan kongkrit, dan (7) dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran siswa karena ikut serta berperan secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IIIA yaitu ibu Desrinawati. A, S.Pd. pada tanggal 3 Juni 2024 didapatkan kesimpulan bahwa ada berbagai persoalan yang dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa apalagi kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan khususnya pada pembelajaran perkalian, hal ini terjadi karena guru kurang memberikan metode pembelajaran yang bervariasi, guru hanya menggunakan media sederhana yang ada disekitar lingkungan kelas yang tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari perkalian sehingga konsep dasar dalam perkalian tidak dapat dipahami oleh

siswa dengan baik. Seperti setelah dilakukan obeservasi awal hanya ada 5 orang siswa yang mencapai KKTP 78 dan 29 orang yang tidak mencapai KKTP 78.

Siswa yang tidak mampu untuk memahami konsep dasar dalam perkalian dapat terlihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa dari pertanyaan yang diberikan oleh guru baik secara lisan maupun dari hasil ulangan matematika pada materi perkalian. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa guru belum pernah menggunakan metode *lattice* dalam mengajarkan konsep dasar perkalian kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “**Penerapan Metode *Lattice* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Operasi Hitung Perkalian Siswa di Kelas 3 SD N 22 Koto Baru Solok**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi
2. Siswa tidak memahami konsep dasar dalam perkalian.
3. Siswa memiliki hasil belajar matematika yang rendah.
4. Guru menggunakan media pembelajaran yang sederhana.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode *Lattice* untuk meningkatkan hasil belajar pada operasi hitung perkalian siswa di kelas III SD N 22 Koto Baru Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *lattice* dapat meningkatkan hasil belajar pada operasi hitung perkalian siswa kelas III SD N 22 Koto Baru Solok?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada operasi hitung perkalian siswa kelas III SD N 22 Koto Baru Solok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh dua manfaat penelitian, yakni secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan inovatif dalam pembelajaran matematika, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi penelitian yang sejenis untuk meneliti lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam dalam Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan di kelas III SD N 22 Koto Baru Solok dalam operasi hitung perkalian untuk berbagai pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang metode pembelajaran dengan menggunakan metode *lattice* untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah tersebut